

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ**  
**DI SD TAHFIDZUL QUR'AN AZ-ZAHRA TEMPEH LUMAJANG**  
**TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Dwi Shela Nur Afifa, Hasanah Uswatun**

Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul ulum Yosowilangun Lumajang

Email: [dwishela0810@gmail.com](mailto:dwishela0810@gmail.com)

**Abstrak:** *Afifa, Dwi Shela Nur, 2023, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra Tempeh Lumajang Tahun Ajaran 2022/2023. Proposal Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum Yosowilanggun Lumajang. Dosen Pembimbing*

**Kata Kunci:** *Manajemen Pembelajaran dan Tahfidzul Qur'an*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah : 1. Data Collection, 2. Data Condensation, 3. Data Display, 4. Conclussion Drawing/Verifiying. Metode keabsahan data menggunakan 1. Uji Kredibilitas Data, 2. Uji Transferability, 3. Uji dependability, 4. Uji Confirmability. Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah : 1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Tahfidz di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra pada tahun ajaran 2022-2023. 2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra pada tahun ajaran 2022-2023. 3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Tahfidz di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra pada tahun ajaran 2022-2023. Kesimpulan penelitian ini berfokus pada 3 aspek : 1. Perencanaan pembelajaran Tahfidz dari adanya rapat bulanan dan tahunan. Metode yang digunakan meliputi buku prestasi siswa, audio, dan bahan ajar 2. Pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada hafalan harian dan mengevaluasi keefektifan metode pembelajaran. 3. Evaluasi pembelajaran tahfidz, memastikan bahwa metode pengajaran tersebut efektif dan sesuai dengan tarjet.

## **PENDAHULUAN**

Kemendikbud menetapkan bahwa peserta didik harus memiliki 18 pilar karakter, beberapa di antaranya adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, penghargaan prestasi, cinta tanah air, persahabatan/komunikasi, gemar membaca, cinta damai, peduli masyarakat, tanggung jawab, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai tersebut tentunya dapat menjadi faktor penentu penerus bangsa untuk membangun negara yang maju dan beradab.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dan Pasal 30 ayat 2 dan 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya pendidikan tahfidz Qur'an merupakan harapan untuk mengembalikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Siswa yang rutin mengikuti kelompok belajar untuk mengaji dan menghafal al-Quran dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan menjadikan karakter mereka lebih baik.

Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Az Zahra merupakan salah satu amalan di bidang pendidikan dan keagamaan yang secara adil terlibat dalam pelestarian Al-Qur'an dengan membuka program tahfidz al-Qur'an. Program tahfidz al-Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra didirikan pada tahun 2020 untuk mewujudkan salah satu visi sekolah yaitu mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah. Tujuan program tahfidz al-quran di sekolah ini adalah membangun nilai-nilai keimanan kepada Allah dengan panduan Al Qur'an dan hadist Rasulullah shalallahu alaihi wa sallam dengan pemahaman yang benar. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al Quran dan hadist dengan berusaha menghafal dan mengamalkannya, untuk kemudian diterapkan dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Dalam prosesnya tidak menutup kemungkinan ada salah satu manajemen dan model pembelajarannya yang lebih unggul dari yang lainnya, sehingga hal tersebut bisa menjadi contoh dan pembelajaran bagi sekolah- sekolah yang belum baik khususnya dalam bidang manajemen program tahfidznya. Meskipun demikian, di dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfizhul Quran di SD Tahfidzul Quran Az Zahra Tempeh Lumajang masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang muncul, terutama dari para siswa, yaitu tidak semua siswa dapat menghafal ayat-ayat Al-Quran sesuai dengan target yang ditentukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan pertama Ketidak sesuaian kemajuan teknologi dengan ketaqwaan kepada Allah SWT menjauhkan anak dari nilai-nilai agama dan akhlak yang baik yang merupakan benteng dari penurunan nilai-nilai karakter yang seharusnya ditumbuhkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan.

Kedua Merangsang kecintaan anak kepada ilmu dan pengetahuan, yang mencakup: logika berpikir, kemampuan berbahasa yang baik dan benar, dan menggali serta menyalurkan potensi dan bakat anak.

Ketiga Dalam prosesnya tidak menutup kemungkinan ada salah satu manajemen dan model pembelajarannya yang lebih unggul dari yang lainnya, sehingga hal tersebut bisa

menjadi contoh dan pembelajaran bagi sekolah- sekolah yang belum baik khususnya dalam bidang manajemen program tahfidznya.

Dari kondisi dan keadaan yang demikian penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI SD TAHFIDZUL QUR’AN AZ ZAHRA TEMPEH”.

## PEMBAHASAN

### A. Manajemen Pembelajaran Tahfidz

#### 1. Pengertian manajemen pembelajaran Tahfidz

Dalam konsep manajemen dan pembelajaran dapat diartikan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa dan guru dengan mengikut sertakan berbagai faktor di dalamnya untuk mencapai tujuan.

Menurut George R. Terry mengartikan manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>1</sup>

Sementara istilah Pembelajaran merupakan terjemahan dari *instruction*, menurut Gagne dalam Huguét, *instruction* atau pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses pengarahan beberapa sumber dan prosedur untuk menciptakan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>3</sup>

Tahfidz al-Qur’an secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan al-Qur’an yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca ataupun mendengar. Dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun jika sering diulang-ulang pasti akan menjadi hafal.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Gorge R Tery dan Leslie W Rue, *Prinsip of Management*, Manajemen Pembelajaran PAI Integratif Di SMP Islam An Nur, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2020), 3.

<sup>2</sup> Marie Piere c Huguét, *Rethinking Instructional Design: Considering the Instructor, A Case study*, Manajemen Pembelajaran PAI Integratif Di SMP Islam An Nur, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2020), 3.

<sup>3</sup> UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003

<sup>4</sup> Sucipto, *Tahfidz Al-Qur’an Melejitkan Prestasi*, (Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2020) , 13.

Dari makna tersebut kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatan otaknya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar pada terpelihara.<sup>5</sup>

Berdasarkan penertian diatas dapat disimpulkan manajemen pembelajaran tahfidz adalah kegiatan pendidik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada baik manusia maupun non manusia sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

## 2. Tahapan Manajemen Pembelajaran Tahfidz.

### a. Perencanaan pembelajaran Tahfidz di SD Tahfidzul Qur'an Az-Zahra pada Tahun Ajaran 2022-2023

Perencanaan merupakan langka pertama dari keseluruhan proses manajemen. Perencanaan dapat dikatakan sebagai fungsi terpenting diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *rotional linear planing* dengan menetapkan tujuan terlebih dahulu<sup>6</sup>. hal yang pertama dilakukan adalah dengan menetapkan *instructional objective*. *Instructional objective* akan mendikripsikan intensitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penetapan rencana pembelajaran sebagaimana dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Dalam perencanaan ini bukanlah tugas yang ringan. Berbagai aspek seringkali menyebabkan munculnya kerumitan, baik itu aspek dalam (intern) dan aspek luar (ekstern). Perencanaan yang sembarangan dan asal-asalan, jelas tidak dapat menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu, akan tetapi secara kenyataan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang kurang baik. Perencanaan akan berjalan sesuai keinginan, manakala ustadz memiliki

---

<sup>5</sup> Said Agil, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), 16.

<sup>6</sup> Ricard I. Arends, *Learning to Teach*, Manajemen Pembelajaran PAI Integratif Di SMP Islam An Nur, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2020), 4.

keahlian dan kemampuan dalam mengatur dan mengarahkan perencanaan dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra.

Menurut analisis penulis berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi temuan dilapangan, perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra sudah berjalan dengan cukup baik. Dalam mengawali pembelajaran bulanan dan semeseteran penuh, pimpinan dan para asatidz berkumpul untuk membahas perencanaan, target pembelajaran, dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

Dalam tahap perencanaan ini, para asatidz sudah merumuskan sedemikian rupa agar tercapainya tujuan, visi dan misi sekolah dalam waktu yang telah ditetapkan. Tujuan dengan didirikannya SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra, yaitu mencetak generasi Qur'ani, berakhlakul karimah dan hafal 30 juz .

Hal ini senada dengan teori menurut Purwanto, perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dan bernilai. Rangkaian proses kegiatan itu dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi kenyataan di masa yang akan datang, yaitu dalam jangka waktu tertentu.<sup>7</sup>

Pada saat perencanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an sudah disiapkan alokasi persiapan setoran dan KBM Tahfidz, buku prestasi, metode tahfidzul Qur'an, dan juga sudah disiapkan media pembelajarannya, seperti sound, meja untuk mengaji, tempat yang bersih, dan papan tulis. Seleksinya meliputi dari tes bacaan Al-Qur'an dan tesmi'.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra sudah berjalan dengan cukup baik. Dalam perencanaan pembelajarannya tersebut, pimpinan dan para asatidz melakukan rapat tiap awal bulan dan awal tahun ajaran baru untuk merencanakan dan membahas target pencapaian hafalan santri, program-program, dan permasalahan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Dalam Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an keinginan dalam tercapai tujuan, visi, dan misi sekolah sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan pembelajarannya, SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra sudah membuat banyak program yang direncanakan, meliputi program harian, program mingguan, program bulanan, dan program

---

<sup>7</sup> Iwan Puswanto, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), 15.

semesteran. Dan juga sudah menyiapkan segala sesuatu untuk menunjang pembelajarannya dan metode Tahfidzul Qur'an diterapkan. Perekrutan santri telah diatur juga dalam proses penyeleksian, melalui tes bacaan Al-Qur'an dan tesmi'.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Az-Zahra pada Tahun Ajaran 2022-2023

Menurut Gagne bahwa Instruction atau pembelajaran adalah proses pengarahan beberapa sumber dan prosedur untuk menciptakan kegiatan belajar<sup>8</sup> atau yang diungkapkan Froyen sebagai even dan prosedur yang berhubungan dengan keputusan aktifitas guru untuk menciptakan suasana dimana peserta didik terlibat dan bekerja sama dalam aktivitas belajar.<sup>9</sup>

Menurut pendapat Rianto secara umum, dalam proses pembelajaran ada 3 tahapan yang harus diperhatikan dan diterapkan yaitu : a. Tahap pra pembelajaran, b. Tahap proses pembelajaran, c. Evaluasi Pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini, memang benar sekali jika tahfidzul Qur'an ini berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Karena dalam pembelajarannya bagaimana kita bisa memasukkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada siswa, yang dimana karakter dan akhlak Rasulullah itu sendiri terdapat didalam Al-Qur'an.

Menurut analisis penulis berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi temuan dilapangan, dalam pelaksanaan pembelajaran dalam di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra alokasi waktu dan mekanisme pembelajarannya telah diterapkan dengan baik dan kontinyu. Untuk pembelajaran satukali sehari yakni jam 08.35-09.30 . Dan alokasi waktu dalam mempersiapkan setoran hafalannya sudah diatur dengan baik. Awal pembelajaran dimulai dengan membaca do'a kemudian murojaah dan setelah itu mempersiapkan hafalannya dengan durasi sebentar di dalam satu ruangan sehingga dapat dipantau, kemudian santri yang sudah siap, bisa antri, kemudian menyetorkan hafalannya kepada ustadznya. Ustadz menyima' hafalan siswa, kemudian ustadz memberi arahan dan menulis di buku prestasi, disana ada penilaiannya terhadap kelancaran hafalan. Setelah itu, yang sudah setoran, mereka muroja'ah mandiri sesuai arahan ustadznya sampai semuanya selesai. Untuk

---

<sup>8</sup> Marie Piere C Huguet, *Rethinking Instructional Design: Considering the Instructor, A Case study*, Manajemen Pembelajaran PAI Integratif Di SMP Islam An Nur, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2020), 7.

<sup>9</sup> Len. A Froyen, *Classroom Management, Empowering Teacher leader* ,67

targetnya sehari setoran 3 ayat, dengan target harus lancar. Untuk metode pembelajarannya sendiri sudah inovatif, sehingga tidak menoton setoran aja. Dalam pembelajarannya juga membuat program dan metode Tahfidzul Qur'an dalam pembelajaran tambahannya, seperti adanya metode tasmi', takriran/muroja'ah bareng, tes sambung ayat dan olahraga bersama agar tetap sehat dalam menghafal.

c. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidzul Qur'an Az-Zahra pada Tahun Ajaran 2022-2023

Evaluasi Pembelajaran meliputi evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dalam kaitan dengan perbaikan sistem pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakter materi.

Menurut dengan pendapat Basuki yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan asesmen dan evaluasi dengan melakukan pengukuran atau penilaian, Penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran<sup>10</sup>. Asesmen atau penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sedangkan penilaian hasil pembelajaran adalah kegiatan untuk menafsirkan data hasil pengukuran.

Penilaian terhadap proses pembelajaran dipergunakan sebagai kajian memperbaiki sistem pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dipergunakan menentukan ketercapaian siswa terhadap kriteria ketuntasan minimal. Menurut Sanjaya akan mengemukakan fungsi evaluasi yaitu:

- 1) Evaluasi adalah alat penting sebagai umpan balik bagi siswa. Melalui evaluasi siswa dapat mendapatkan informasi tentang efektifitas pembelajarannya. Dari hasil evaluasi siswa bisa menentukan harus bagaimana proses pembelajaran yang perlu diperbaiki dan dilakukannya.
- 2) Evaluasi juga sebagai alat untuk melihat ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Informasi dari hasil evaluasi ini digunakan siswa dalam mengambil keputusan, khususnya untuk menentukan masa depan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Manajemen Pembelajaran PAI Integratif Di SMP Islam An Nur, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2020), 8.

<sup>11</sup> Sanjaya, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2011), 39.

Tujuan inti dari evaluasi yaitu untuk menentukan peningkatan siswa dalam belajar. Menurut apa yang dikemukakan Hamalik berkaitan dengan tujuan dan fungsi evaluasi, yaitu:

- 1) Untuk menentukan angka peningkatan hasil belajar para siswa sebagai laporan.
- 2) Untuk pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat.
- 3) Untuk mengenal psikologi siswa agar guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Sebagai perbaikan dan tindak lanjut pengajaran antara siswa dan guru.<sup>12</sup>

Menurut analisis penulis berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi temuan dilapangan sudah baik, dalam evaluasi pembelajaran Tahfidz terdapat bahan yang dievaluasi adalah kinerja asatidz Tahfidz, target hafalan yang mampu dicapai oleh siswa. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru Tahfidz kepada siswa yaitu pada akhir dan awal semester, setiap sebulan sekali, setiap satu hari sekali berupa hasil setoran hafalan santri dan kondisional berupa rapat mendadak. Evaluasi harian pembelajaran Tahfidz dilihat dari rapart di SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra Tempeh Lumajang. Dan para asatidz selalu siap semangat dalam mendampingi dan membimbing setoran siswa untuk mencapai targetnya. Untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan santri dalam pembentukan karakter dan menguasai materi hafalan santri yang sudah dihafal sesuai jumlah hafalannya, maka diadakan ujian Tahfidz setiap hari jum'at berupa dengan Tes sambung ayat dan analisi ayat dan Ujian Tasmi" tiap siswa mencapai tarjet berupa menyetorkan hafalannya minimal 1 juz dalam waktu yang telah ditentukan.

Hasil evaluasi pembelajaran digunakan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran Tahfidz untuk periode selanjutnya. Tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak pondok untuk Pembelajaran Tahfidz adalah dengan melakukan pembinaan hafalan intens untuk siswa yang belum mampu mencapai target hafalan, mencari solusi bersama pada saat rapat untuk hambatan-hambatan yang dialami santri baik dari segi hafalan dan pembentukan karakter santri, serta terus memberikan motivasi dan dukungan. Hal ini senada dengan teori Sanjaya, yang mengemukakan fungsi evaluasi sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Omar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Mandar Madju, 1993), 40.

- 1) Evaluasi merupakan alat yang penting sebagai umpan balik bagi siswa. Melalui evaluasi siswa akan dapat mendapatkan informasi tentang efektifitas pembelajaran yang dilakukannya. Dari hasil evaluasi siswa akan dapat menentukan haru bagaimana proses pembelajaran yang perlu dilakukannya.
- 2) Evaluasi merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Informasi dari hasil evaluasi dapat digunakan oleh siswa secara individual dalam mengambil keputusan, khususnya untuk menentukan masa depan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian dan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka Manajemen Pembelajaran Tahfidz SD Tahfidzul Qur'an Az Zahra pada Tahun Ajaran 2022-2023 dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Tahfidz dalam dilakukan oleh kepala sekolah dan para asatidz berupa rapat awal semester, akhir bulan, rencana pembelajaran harian yang dilakukan oleh masing-masing asatidz dan penyusunan program pembelajaran ke depan setiap bulannya yang mengacu pada visi dan misi sekolah. Serta terdapat metode dan materi ketika hendak melaksanakan pembelajarannya dalam satu bulan ke depan. Adanya media pembelajaran, meliputi sound system, meja, dan buku penilaian hafalan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz dipegang dan dibimbing langsung oleh ustadznya masing-masing. Dalam pembelajarannya dilaksanakan satu kali pertemuan dengan target yang telah ditentukan. Metode yang Tahfidz berupa metode setoran dan talaqqi yang dilakukan oleh siswa di kelas.
3. Evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam pembentukan karakter santri terdapat 2 bahan evaluasi, yakni evaluasi proses terkait dengan kinerja para asatidz dalam mengelola pembelajaran Tahfidz dan evaluasi terkait kendala-kendala siswa dalam menghafal. Evaluasi hasil terkait target pencaipan para santri berupa hafalan oleh asatidz, diadakannya ujian Tahfidz mingguan dan ujian Tasmi'.

Oleh sebab itu, adanya pembelajaran tahfidz Di SD Tahfidzul Qur'an Za-Zahra Tempeh Lumajang membuat dampak positif bagi sekolah, para masyarakat setempat yang minim tentang ilmu agama berminat mensekolahkan anaknya agar bisa menjadi ahli Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ahsan. "Strategi Pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018", Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2018: 47.
- Agil, Said. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Alfatoni, S. 2015. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: Ghyyas Putra.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Bandung: Maju Mundur.
- Cen, Cia Cai. 2023. *Pengantar Manajemen*. Padang: Inovasi Pratama Nasional.
- Froyen, L. A. 1988. *Classroom management: Empowering teacher-leaders*. (No Title).
- Fuadi, A. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Griffin, Ricky. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, O. 1993. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Harahap, T. K., Hasibuan, S., Pratikna, R. N., Ahmad, M. I. S., Novarini, N. N. A., Widiawati, W.,... & Batubara, N. A. 2023. *Manajemen Pembelajaran. Semangkak: Tahta Media*.
- Ibrahim. 2003. *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indarti, Luluk. 2020. *Manajemen Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- INDONESIA, P. R. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Jacobsen, David A., Eggen, Paul and Kauchak, Donald. 2009. *Methods for Teaching: Promoting Student Learning in K-12 Classrooms*. New York: Pearson Education.
- Johari. "Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an oleh Tutor Pendidikan Anak-anak Masjid Syuhada pada Siswa Sekolah Dasar Binaan di Kota Yogyakarta", UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008: 41.
- Mardiyah,Ulfa Ainun. "Efektivitas Pembelajaran Baca Tahsin Hafalan Al-Qur'an (BTHQ) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta", UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017: 45.
- Marno, & Supriyatno, T. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Aditama.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutohar, P. M. 2013. *Manajemen mutu sekolah: Strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawabudin, A. 1991. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.

- Nawawi. 2020. *MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI INTEGRATIF Di SMP Islam An Nur RambipujiJember*. TANZIMUNA 1(1).<http://ejournal.staibu.ac.id/index.php/tanzimuna/article/view/18>.
- Rianto. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Bumi
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Sanjaya. 2011. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sucipto, S. P. I. 2020. *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi*. Bogor: Guepedia.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2020. *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Lukman Hakim*. *Pendidikan Islam*. TADARUS 6(1). <http://dx.doi.org/10.30651/td.v6i1.934>
- Wahyudi, R., & Wahidi, R. 2017. *Metode cepat hafal Al-Qur'an saat sibuk kuliah*. Yogyakarta: *Semesta Hikmah*.
- Waktifillah, I., Hanif, M., & Sufiyana, A. Z. 2022. *Problematika Menghafal Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Di Madrasah AliyahMu'allimat Malang*. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(4).<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4491>

